



Biar Sehat, Pasar Kranggan Disuntik Rp1,3 Miliar

JOGJA—Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Jogja tahun ini akan merombak Pasar Kranggan, Jetis, Jogja menjadi pasar sehat. Demi gelar itu, Pemkot menyiapkan dana Rp1,3 miliar.

Kepala Dinlopas Jogja, Suyana mengatakan, revitalisasi yang akan dilakukan difokuskan pada pembenahan bagian belakang pasar. Dinlopas akan membangun bagian atap lebih tinggi menggunakan bahan tembus cahaya. "Ini agar pencahayaan dan sirkulasi udara di pasar semakin baik," kata Sunaya di Balaikota Jogja, Jumat (15/2).

Selain bagian atap, Dinlopas akan memperbaiki lantai agar tidak becek saat hujan turun. Pasalnya, lantai di pasar tersebut lebih rendah dibandingkan Jalan Poncowinatan di belakang pasar. "Karena atap sudah tidak memadai dan lantai lebih rendah dibandingkan jalannya, kalau musim hujan pasar terlihat becek," ujarnya.

Suyana menjelaskan, Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan sejumlah syarat agar sebuah pasar tradisional bisa disebut sebagai pasar sehat. Di antaranya, lanjut dia, ventilasi minimal 20%

► Dari 32 pasar tradisional di Kota Jogja, baru dua pasar yang hampir memenuhi syarat pasar sehat.

► Pasar Kranggan akan dirombak agar memenuhi syarat pasar sehat dengan dana Rp1,3 miliar.

► Syarat pasar sehat di antaranya ventilasi minimal 20% lebih tinggi dari bangunan dan tingkat pencahayaan minimal 100 lux.

lebih tinggi dari bangunan yang ada. Selain itu, tingkat pencahayaan pasar minimal 100 lux. "Kami ambil pencahayaan dari sinar matahari dan bukan dari lampu yang terpasang di dalam pasar. Lebih hemat energi, ramah lingkungan," katanya.

Fasilitas toilet dan tempat cuci tangan yang memadai juga akan dibangun di dalam pasar. Selain itu, Dinlopas akan memisahkan blok pasar berdasarkan jenis dagangan.

Dari 32 pasar tradisional di Jogja, baru dua pasar yang hampir memenuhi syarat sebagai pasar sehat. Keduanya yakni Pasar Talok dan Pasar Prawirotaman.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah

(DBGAD) Jogja Hari Setyawacana mengatakan, pembuatan *grand design* revitalisasi pasar tradisional di seluruh Kota Gudeg, bukan pekerjaan mudah. "Dulu sempat muncul wacana itu. Tapi realisasinya diperlukan waktu lama karena ada 32 pasar tradisional di Jogja," katanya.

Untuk itu, lanjut dia, revitalisasi baru dilakukan sebatas perbaikan fisik bangunan pasar yang pengerjaannya dilakukan bertahap. Tahun ini ada satu pasar dan tahun depan empat pasar yaitu Prawirotaman, Demangan, Legi dan Sentul.

"Perbaikan fisik baru bisa dilakukan pada 2014 mendatang. Bertahap," pungkas Hari. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005